

ABSTRAK

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi, instansi atau perusahaan tanpa aspek manusia sulit kiranya organisasi untuk mengemban misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan juga apabila faktor manusia tersebut tidak ada maka organisasi yang bersangkutan juga tidak ada karena pelaku atau objek yang hendak dituju oleh suatu organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop II Bandung baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel 85 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, stres kerja dan kinerja karyawan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop II Bandung dapat dikatakan cukup baik. Budaya organisasi dan stress kerja memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan yaitu sebesar 95,8%. Pengaruh variabel independen yang dominan adalah stres kerja dengan koefisien sebesar 56,6%. Sedangkan budaya organisasi koefisiennya sebesar 39,2%.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Stres Kerja dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Humans are the most important resource in an organization, institution or company without difficult the human aspect of the organization's mission and goals set. It can be said also when the human factor is not there then the organization concerned nor is there because of the perpetrator or the object you want addressed by an organization.

This study aims to determine how much influence organizational culture and work stress on employee performance in PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung II Daop either partially or simultaneously. The method used is descriptive and verification with a sample of 85 respondents. Data collection techniques used were observation, interviews and distributing questionnaires. Data analysis method used is multiple linear regression analysis, multiple correlation analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis testing.

The results showed that the organizational culture, job stress and employee performance in PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung Daop II can be quite good. Organizational culture and work stress influence on employee performance improvement in the amount of 95.8%. The dominant influence of the independent variables is job stress with a coefficient of 56.6%. While the organizational culture of the coefficient of 39.2%.

Keywords: Organizational Culture, Job Stress and Employee Performance